BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Tingkat Kebisingan

   Setelah dilakukannya penelitian, tingkat kebisingan yang ada di lokasi pertambangan melebihi nilai ambang batas yang di tetapkan. Tingkat kebisingan tertinggi ada di lokasi lobang pertambangan dengan intensitas kebisingan 104 dB hal ini yang menyebabkan para pekerja tambang emas dengan masa kerja lebih dari 10 tahun banyak yang mengalami gangguan pendengaran. Selain itu ada beberapa rumah warga yang terletak dekat dengan lokasi kebisingan, sehingga memungkinkan warga yang tidak bekerja juga mengalami gangguan pendengaran.

2. Gangguan Pendengaran

   Setelah dilakukannya pemeriksaan pada 72 orang sampel 75% pekerja mengalami gangguan pendengaran yang diakibatkan oleh intensitas kebisingan yang tinggi, selain itu faktor usia, penggunaan alat pelindung telinga, jam kerja, dan masa kerja juga berpengaruh pada penyakit gangguan pendengaran

A. Saran

1. Kepada Pekerja

   Diharapkan untuk selalu menggunakan alat penlindung telinga yaitu earmuff atau earplug dan rutin melakukan pemeriksaan pendengaran minimal 2 tahun sekali.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

2. Kepada Peneliti lain

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian di lokasi lobang pertambangan dengan intensitas kebisingan yang lebih tinggi, dan diharapkan alat yang digunakan lebih memadai. Selain itu penelitian berikutnya juga bisa berfokus pada kondisi lingkungan perumahan warga yang jaraknya juga dekat dengan sumber kebisingan.